



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11462-11476
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham dengan *Return on Assets*
Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan LQ 45
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Ardeli Pasorong^{1✉}, Agustinus Mantong², Lisa Kurniasari Wibisono³
Universitas Kristen Indonesia Toraja
Email: ardelipasorong02@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham dengan roa sebagai variabel intervening pada perusahaan lq45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: WC/TA berpengaruh signifikan terhadap ROA, DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, WC/TA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, WCTA tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui ROA, DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui ROA.

Kata Kunci: *Modal Kerja terhadap Total Aset, Rasio Utang terhadap Aset, Pengembalian Aset, Harga Saham*

Abstract

The influence of fundamental factors on stock prices with roa as an intervening variable in lq45 companies listed on the stock exchange for the 2019-2022 period. The results of this study show that: WC/TA has no significant effect on ROA, DAR has no significant effect on ROA, WC/TA has a significant effect on stock prices, DAR has no significant effect on stock prices, ROA has a positive and significant effect on stock prices, WCTA has no has an effect on share prices through ROA, DAR has no effect on share prices through ROA.

Keywords: *Working Capital to Total Assets, Debt to Assets Ratio, Return on Assets, Stock Price*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana dalam waktu jangka panjang bagi perusahaan diantara berbagai alternatif sumber dana yang lain. Disisi lain pasar modal juga dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada berbagai instrumen keuangan. Investasi adalah melakukan sesuatu di waktu saat ini dengan harapan untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak dimasa yang akan datang. Dunia investasi semakin luas salah satunya yaitu investasi saham, investasi saham merupakan investasi disektor keuangan.

Pergerakan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh besarnya jumlah permintaan dan penawaran saham. Ketika terjadi peningkatan permintaan saham, maka akan terjadi peningkatan volume perdagangan dan frekuensi perdagangan, yang secara hukum ekonomi akan menyebabkan harga saham naik (Ang, 2012). Investor harus mampu untuk mengidentifikasi berbagai informasi agar dapat memprediksi suatu *trend*, memperhitungkan risiko (*risk*) dan memperhitungkan pendapatan yang diharapkan (*expected return*) sehingga tidak mengalami kerugian dikemudian hari dan dapat memaksimalkan pendapatan.

Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Apabila harga saham perusahaan tinggi berarti citra perusahaan tersebut baik dimata masyarakat karena investor mau untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Sebaliknya, apabila citra perusahaan menurun maka investor akan cenderung untuk menjual sahamnya.

Alasan peneliti memilih saham LQ 45 sebagai objek penelitian karena saham LQ 45 merupakan saham yang paling aktif diperdagangkan dalam bursa efek Indonesia dan juga sebagai saham unggulan yang dipilih dari tiap sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam analisisnya secara runtun waktu (*time series*). Selain itu melihat dari fakta yang terjadi

di pasar, terdapat beberapa fenomena dimana *range* pergerakan harga saham yang terjadi cukup lebar dan pergerakan harga saham tidak selalu tercermin dari faktor-faktor fundamental perusahaan dengan ROA sebagai variabel intervening.

Dari uraian diatas terlihat terjadinya fluktuasi pada parameter faktor fundamental dan variabel intervening serta harga saham yang tidak searah pada perusahaan LQ 45. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022".

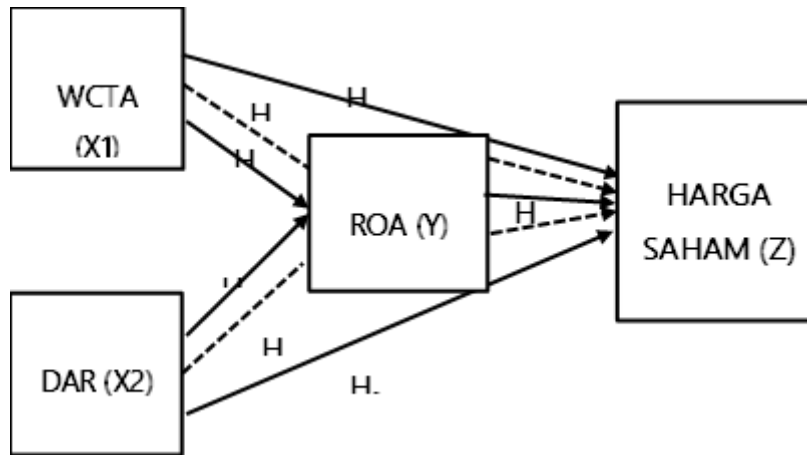
METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan (*closing price*). Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam kelompok indeks LQ 45 periode 2019-2022. Populasi penelitian adalah wilayah keseluruhan yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 pada periode 2019-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu analisis jalur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Jalur (*Path Analysis*). Menurut (Ridwan dan Kuncoro, 2014) Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z. Untuk memenuhi *syarat path analysis* (analisis jalur) maka diperlukan analisis uji asumsi klasik, karena penelitian ini menggunakan *path analysis* maka yang diperlukan hanyalah uji normalitas dan uji linearitas.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: data diolah, 2024

H1 : Diduga WCTA berpengaruh terhadap ROA

H2 : Diduga DAR berpengaruh terhadap ROA.

H3 : Diduga ROA berpengaruh terhadap harga saham.

H4 : Diduga WCTA berpengaruh terhadap harga saham.

H5 : Diduga DAR berpengaruh terhadap harga saham.

H6 : Diduga WCTA berpengaruh terhadap harga saham melalui ROA

H7 : Diduga DAR berpengaruh terhadap harga saham melalui ROA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distrandalisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07175858
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.051

Test Statistic	.064
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

sumber: data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas, data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal, karena nilai signifikan $0,200 > 0.05$. oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, data yang digunakan dalam dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Hasil Uji Linearitas

Pengujian linieritas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier kuadrat atau kubik untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linier atau tidak, maka digunakan metode statistik :

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Pada Variabel X_1

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	29.402	57	.516	.637	.783
		Linearity	.297	1	.297	.366	.606
		Deviation from Linearity	29.105	56	.520	.641	.781
WCTA	Within Groups		1.620	2	.810		
	Total		31.023	59			

sumber: data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)

Probabilitas untuk nilai Deviation from linearity Sig = $0,781 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X_1 dengan Y.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas pada Variabel X_2

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	18.429	35	.527	1.003	.506
		Linearity	.328	1	.328	.626	.437
DAR							

Deviation from Linearity	18.100	34	.532	1.015	.494
Within Groups	12.594	24	.525		
Total	31.023	59			

sumber: data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)

Probabilitas untuk nilai Deviation from linearity Sig = 0,494 > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X2 dengan Y.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas pada Variabel Y dengan Z

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
		(Combined)	10154905382.917	54	188053803.387	.717	.759
HARGA SAHAM * ROA	Between	Linearity	284524930.739	1	284524930.739	1.085	.345
	Groups	Deviation from Linearity	9870380452.178	53	186233593.437	.710	.763
	Within Groups		1310834491.667	5	262166898.333		
		Total	11465739874.58	59			
			3				

sumber: data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)

Probabilitas untuk nilai Deviation from linearity Sig = 0,763 > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Y dengan Z.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi. Berikut merupakan hasil dari koefisien determinasi (R^2) yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Pengujian	R Square
Model 1	0.024
Model 2	0.090

Sumber : data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R^2 (*R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen)

dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 pada model 1 sebesar 0,024, hal ini berarti bahwa 2.4% variasi dari variabel ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel WCTA, dan DAR. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 2.4% = 97.6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Besarnya nilai e_1 sebesar $\sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.024} = 0.987$

Pada model 2 diketahui bahwa nilai R^2 pada model 2 sebesar 0.090, hal ini berarti bahwa 9% variasi dari variabel HARGA SAHAM dapat dijelaskan oleh variasi variabel WCTA, DAR, dan ROA. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 9% = 91%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Besarnya nilai e_2 sebesar $\sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.090} = 0.953$.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening, serta seberapa besar pengaruh variabel independen tersebut dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji analisis jalur untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara WCTA, DAR terhadap HARGA SAHAM melalui ROA sebagai variabel intervening. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26, berikut merupakan hasil dari pengujian hipotesis.

Pengujian Parsial

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji t dengan cara membandingkan nilai Sig. t dengan nilai alpha 0.05 dan juga thitung dengan ttabel, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika Sig. < 0.05, atau jika positif ketika thitung > ttabel, sedangkan jika negative ketika -thitung < -ttabel maka variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika Sig. > 0.05, atau jika positif ketika thitung < ttabel, sedangkan jika negatif ketika -thitung > -ttabel maka variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Pada model 1 dengan menggunakan sampel sebanyak 60, variabel 2 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan ttabel sebesar $(\alpha/2; n-k-1) = (0.025; 57) = 2.002$, sedangkan pada model 2 dengan menggunakan sampel sebanyak 60, variabel 3 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan ttabel sebesar $(\alpha/2; n-k-1) = (0.025; 56) = 2.003$.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial Model 1

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.290	.242		5.340	.000
1	WCTA	.003	.004	.116	.874	.386
	DAR	-.005	.005	-.120	-.907	.368

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)*

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada Tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Variabel WCTA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.386, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $0.874 < t_{tabel} (2.002)$ maka WCTA tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Sehingga hipotesis pertama, H_1 : variabel WCTA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel ROA "ditolak".
2. Variabel DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.368, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-0.907 > t_{tabel} (-2.002)$ maka DAR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Sehingga hipotesis kedua, H_2 : variabel DAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel ROA "ditolak".

Tabel 7. Hasil Uji Parsial Model 2

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7.969	.447		17.841	.000
1	WCTA	-.007	.006	-.158	-1.216	.229
	DAR	.006	.008	.094	.727	.470
	ROA	.422	.200	.272	2.109	.039

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : *data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)*

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada Tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Variabel WCTA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.229, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-1.216 > t_{tabel} (-2.003)$ maka WCTA tidak berpengaruh terhadap variabel HARGA SAHAM. Sehingga hipotesis ketiga, H_3 : variabel WCTA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel HARGA SAHAM "ditolak".
2. Variabel DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.470, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $0.727 < t_{tabel} (2.003)$ maka DAR tidak berpengaruh terhadap variabel HARGA SAHAM. Sehingga hipotesis keempat, H_4 : variabel DAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel HARGA SAHAM "ditolak".
3. Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.039 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $2.109 > t_{tabel} (2.003)$ maka ROA berpengaruh terhadap variabel HARGA SAHAM. Sehingga hipotesis kelima, H_5 : variabel ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel HARGA SAHAM "diterima"

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen, dasar untuk pengambilan keputusan Uji F ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $Sig. < 0.05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai $Sig. > 0.05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Pada model 1 dengan menggunakan sampel sebanyak 60, variabel independen 2 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan F_{tabel} sebesar $(k; n-k) = (2, 58) = 3.155$, sedangkan pada model 2 dengan menggunakan sampel sebanyak 60, variabel independent 3 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan F_{tabel} sebesar $(k; n-k) = (3, 57) = 2.766$

Tabel 8. Hasil Uji Simultan Model 1

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	.734	2	.367	.691	.505 ^b
1	Residual	30.288	57	.531		
	Total	31.023	59			

-
- a. Dependent Variable: ROA
-
- b. Predictors: (Constant), DAR, WCTA
-

Sumber : *data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)*

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi seesar $0.505 > 0.05$ dan nilai Fhitung sebesar $0.691 < F_{tabel}$ sebesar 3.155 yang artinya variabel independen berupa WCTA dan DAR tidak berpengaruh terhadap variabel dependent ROA. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa WCTA dan DAR terhadap variabel dependent berupa ROA.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan Model 2

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	6.683	3	2.228	1.841	.150 ^b
1	Residual	67.771	56	1.210		
	Total	74.455	59			

-
- a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
-
- b. Predictors: (Constant), ROA, WCTA, DAR
-

Sumber : *data diolah, Output SPSS versi 26 (2024)*

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi seesar $0.150 > 0.05$ dan nilai Fhitung sebesar $1.841 < F_{tabel}$ sebesar 2.766 yang artinya variabel independen berupa WCTA, DAR dan ROA tidak berpengaruh terhadap variabel dependent HARGA SAHAM. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa WCTA, DAR dan ROA terhadap variabel dependent berupa HARGA SAHAM.

Sobel Test

Pengujian signifikansi efek mediasi dilakukan dengan metode *sobel test*. Pada dasarnya *sobel test* adalah uji t khusus yang menguji efek dimasukkannya variable *intervening* dalam model, apakah benar-benar berpengaruh signifikan secara statistic atau tidak. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai t hitung yang dibandingkan dengan t table, jika nilai t hitung lebih besar dari t table maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Berikut perhitungannya:

1. Pengaruh WCTA terhadap HARGA SAHAM Melalui ROA

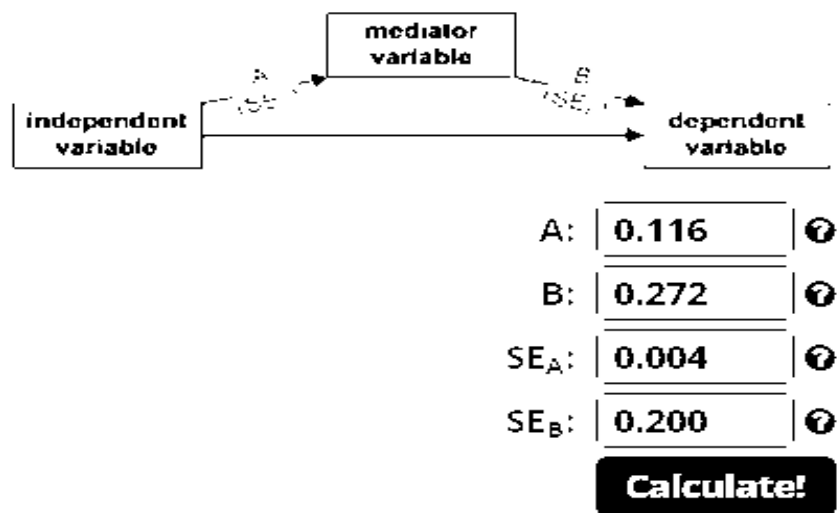
Pengaruh tidak langsung WCTA terhadap HARGA SAHAM dapat dilihat dari perhitungan berikut:

Menghitung *Sobel*

$$Test\ a = 0.116\ Sa = 0.004$$

$$b = 0.272\ Sb = 0.200$$

Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*



Sobel test statistic: **1.35850695**

One-tailed probability: **0.08715144**

Two-tailed probability: **0.17430288**

Gambar 2. Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation WCTA terhadap HARGA SAHAM Melalui ROA

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation* diperoleh nilai nilai signifikansi 0,087. Nilai tersebut berarti sig. < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak signifikan memediasi pengaruh WCTA terhadap HARGA SAHAM. Hasil tersebut mengartikan bahwa WCTA tidak berpengaruh tidak langsung terhadap HARGA SAHAM. Maka hipotesis keenam $H_6 =$ WCTA berpengaruh terhadap HARGA SAHAM melalui ROA "ditolak".

2. Pengaruh DAR terhadap HARGA SAHAM Melalui ROA

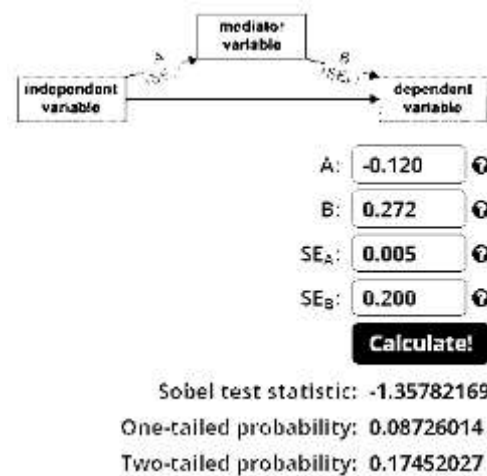
Pengaruh tidak langsung DAR terhadap HARGA SAHAM dapat dilihat dari perhitungan berikut:

a.) Menghitung *Sobel*

4.2.6.1.1 Test a = -0,120 sa = 0,005

b = 0.272 Sb = 0,200

b.) Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*



Gambar 3. Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation DAR terhadap HARGA SAHAM Melalui ROA

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation* diperoleh nilai signifikansi 0,087. Nilai tersebut berarti sig. < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak signifikan memediasi pengaruh DAR terhadap HARGA SAHAM. Hasil tersebut mengartikan bahwa DAR tidak berpengaruh tidak langsung terhadap HARGA SAHAM. Maka hipotesis ketujuh, H₇ = DAR berpengaruh terhadap HARGA SAHAM melalui ROA "ditolak".

Pembahasan

WCTA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel ROA

Variabel WCTA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.386, nilai tersebut lebih besar dari 0.05, Sedangkan untuk t hitung di dapatkan nilai 0.874 < t tabel 2.002 maka WCTA tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Depa Indri Yuliani(2020) yang menyatakan bahwa *WCTA* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel DAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel ROA

Variabel DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.368, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai -0.907 < t tabel -2.002 maka DAR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Depa Indri Yuliani(2020) menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

WCTA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham

Variabel WCTA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.229, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-1.216 < t \text{ tabel } -2.003$ maka WCTA tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Depa Indri Yuliani(2020) yang menyatakan bahwa *WCTA* berpengaruh terhadap harga saham.

DAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham

Variabel DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.470, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $0.727 < t \text{ tabel } (2.003)$ maka DAR tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwisona(2015) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap terhadap harga saham.

ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham

Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.039 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $2.109 > t \text{ tabel } 2.003$ maka ROA berpengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwisona(2015) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

WCTA berpengaruh terhadap harga saham melalui ROA

ROA signifikan memediasi pengaruh WCTA terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi yang diperoleh melalui aplikasi kalkulator sobel test $0.087 <$ dari 0,05 maka WCTA tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui ROA.

DAR berpengaruh terhadap harga saham melalui ROA

ROA memiliki nilai signifikan memediasi pengaruh DAR terhadap harga saham dengan nilai yang diperoleh $0,087 < 0,05$ maka DAR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS untuk mengetahui modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Variabel *working capital to total assets* (X1), tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel ROA, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,368. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-1236 >$ dari t tabel yaitu 2.002.
2. Variabel *debt to assets ratio* (X2), tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,368. Dengan nilai t hitung $-0,907 >$ dari t tabel yaitu -2,002.
3. Variabel *working capital to total assets* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham karena nilai signifikansi $0,229 > 0,05$. Dengan nilai t hitung $-1,216 >$ dari t tabel yaitu -2,003.
4. Variabel *debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, karena nilai signifikansi $0,470 > 0,05$. Dengan nilai t hitung $0,272 >$ dari t tabel 2,003.
5. *Return on assets* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham, karena nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Dengan t hitung $2,109 >$ t tabel 2,003.
6. Variabel *working capital to total assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui *return on assets*, karena nilai signifikansi $0,087 < 0,05$.
7. Variabel *debt to assets ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui *return on assets*, karena nilai signifikansi yang diperoleh $0,087 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alazzam, Farouq Ahmad. (2014). *Measuring the Impact of Some Determinants of Return on Investment in Industrial Companies in Aqaba City. Business Management and Strategy*, ISSN 2157-6068, Vol. 5, No.2
- Ang, Robbert. (2012). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia, (2019), *Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat*, Sumber : www.idx.co.
- Darmaji, Tjiptono dan Hendi. M. Fakhruddin, (2015). *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Cetakan Ketiga*, Jakarta: Salemba Empat.
- Dwisona, W. Shindy (2015), *Jurnal: Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Lq 45 Periode 2010-2013*, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasikan).
- Eduardus, Tandelin, (2014). *Portofolio dan Investasi. Edisi Kelima*. Yogyakarta: Kanisius.

- Elizabeth, M. Sri (2016), *Jurnal: Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*, STIE MDP, Palembang (dipublikasikan).
- Fahmi Irham (2013), *Pengantar Pasar Modal, edisi 1*, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*.
- Haryanto Mulyo (2015), *Jurnal : Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2010-2013*, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasikan).
- Husnan, Suad, (2014). *Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kasmir (2015), *Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers*. Jakarta.
- Machali, Imam. (2015). *Sttistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Sttistik*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Mamduh, M Hanafi (2008), *Manajemen Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Natalia, Ghita (2014), *Jurnal : Pengaruh Likuiditas dan Rasio Modal Kerja terhadap ROA (Return On Assets) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013*, Universitas Gunadarma.
- Novita, Sella (2014), *Jurnal : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Hasanuddin, Makassar (dipublikasikan).
- Riduwan dan Kuncoro (2014), *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Cetakan ke-6*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R & D. Cetakan ke 14*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. (2013). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern 1. Edisi kedua*, salemba empat, indonesia.